

ABSTRAK

Shofa Marwah Syahida Adha: Manajemen Pembatalan Jemaah Haji Melalui Sistem Informasi Dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) Di Kementerian Agama Kabupaten Bandung Pada Tahun 2022-2025.

Latar belakang dari penelitian ini adalah antusiasme masyarakat Indonesia yang tinggi dalam menunaikan ibadah haji, yang mana hal tersebut berdampak pada lamanya masa tunggu keberangkatan ibadah haji sehingga menyebabkan berbagai permasalahan administrasi, termasuk dalam permasalahan pembatalan jemaah haji. Untuk mengatasi hal tersebut, Siskohat hadir untuk mempermudah proses administrasi calon jemaah haji, termasuk pada proses pelayanan pembatalan jemaah haji. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan pembatalan jemaah haji melalui Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) di Kementerian Agama Kabupaten Bandung pada tahun 2022-2025.

Kajian teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori fungsi manajemen yaitu POAC (*Planning, Organizing, Actuating, Controlling*), pembatalan jemaah haji, dan Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT). Paradigma dari penelitian ini menggunakan paradigma konstruktivisme dengan pendekatan kualitatif dengan mengumpulkan informasi atau data yang berkaitan dengan manajemen pembatalan jemaah haji melalui Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) di Kementerian Agama Kabupaten Bandung pada tahun 2022-2025. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan pembatalan jemaah haji melibatkan identifikasi faktor pembatalan, pemenuhan dokumen administrasi, dan pengunggahan data melalui Siskohat. Pengorganisasian difokuskan pada pembagian tugas yang jelas di antara petugas serta penggunaan perangkat teknologi yang tersedia. Pelaksanaan dilakukan melalui alur kerja yang terstruktur untuk meminimalkan kesalahan input data. Pengawasan diterapkan dengan memantau kelancaran sistem, dan evaluasi secara berkala. Kesimpulannya, meskipun Siskohat mampu meningkatkan kecepatan dan transparansi proses, optimalisasi sistem dan perangkat keras masih diperlukan. Implikasi dari penelitian ini adalah perlunya peningkatan kapasitas SDM, pengadaan perangkat yang lebih modern, serta penguatan komunikasi antara Kementerian Agama dan calon jemaah haji.

Kata Kunci: Manajemen, Pembatalan Jemaah Haji, Siskohat, Kementerian Agama.